

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil output data *variabel in the equation* pada SPSS, maka kesimpulannya yaitu :

1. Ha1 ditolak, artinya variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisiensi regresi sebesar -3,3346. Hasil uji ini sejalan dengan penelitian “(Lisnawati, 2021) dan (Sari, 2022), bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.”
2. Ha2 ditolak, artinya variabel likuiditas yang diproksikan dengan *CR* tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara likuiditas dengan opini audit *going concern*. Ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,985 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisiensi regresi sebesar -0,015. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian “(Lisnawati, 2021) dan (Setiawati, 2018), yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*”
3. Ha3 ditolak, artinya variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *DTA*

tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, sehingga pada penelitian ini ada pengaruh negatif antara variabel solvabilitas (*DTA*) dengan opini audit *going concern*. Ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,561. Hasil uji ini selaras dengan penelitian “(Jalil, 2019) bahwa dari hasil uji yang dilakukan membuktikan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.”

4. Ha4 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,205 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,381. Hal tersebut selaras dengan penelitian “(Halim 2021), (Effendi, 2019) dan (Chandra et al., 2019) yang juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.”

5. Ha5 diterima, artinya variabel opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 3,686. Hasil tersebut selaras dengan “Penelitian (Triyanto & Ramadhan, 2019) menemukan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit *going concern*.”

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021 secara

berkesinambungan merupakan objek dalam penelitian ini, dengan sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 21 perusahaan sehingga tidak mampu menggeneralisasi hasil penemuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Adanya faktor lain yang mempengaruhi opini audit *going concern* yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut tercermin pada nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,670, artinya variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu opini audit *going concern* sebesar 67% dan sisanya 33% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam model penelitian ini.

3. Data laporan keuangan tahunan yang tersedia dalam website www.idx.co.id yang kurang lengkap sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas.

4. Periode penelitian yang pendek yaitu hanya 2017-2021.

5. Keterbatasan pengetahuan penulis yang masih perlu banyak belajar dan bimbingan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya mengenai opini audit *going concern* yaitu:

1. Memperluas objek penelitian, bukan hanya pada sektor industri dan barang konsumsi tetapi keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian lebih mampu menggeneralisasi hasil temuan penelitian.

2. Meneliti variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* seperti kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, dan *financial distress*.

3. Untuk penelitian opini audit *going concern* selanjutnya, dapat mengubah variabel independen solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena rasio ini bisa menggambarkan sumber pendanaan perusahaan.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan variabel opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA